

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA DARING DENGAN SISWA  
YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA LURING PADA  
JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN  
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ANNISA DILDHA SURYA**  
**17053083/2017**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

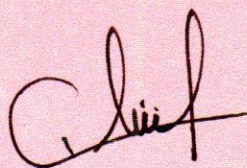
### PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA DARING DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA LURING PADA JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMKN 1 PAINAN

Nama : Annisa Dildha Surya  
NIM/TM : 17053083/2017  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

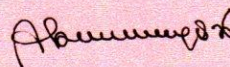
Padang, Februari 2021

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Disetujui oleh  
Pembimbing



**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19820311 200501 2 005



**Dra. Armida S, M.Si**  
NIP. 196602061992032001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

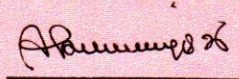

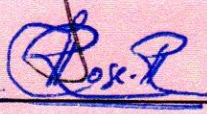
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA DARING DENGAN SISWA  
YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN SECARA LURING PADA  
JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN  
DI SMKN 1 PAINAN**

Nama : Annisa Dildha Surya  
NIM/TM : 17053083/2017  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Armida S, M.Si	(Ketua)	
2.	Dr. Armianti, M.Pd	(Anggota)	
3.	Rose Rahmidani, S.Pd, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Dildha Surya  
NIM/TM : 17053083/2017  
Tempat/ Tanggal Lahir : Painan/06 April 1998  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Daring dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMKN 1 Painan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 Maret 2021

Yang Menyatakan,



**Annisa Dildha Surya**  
**NIM. 17053083**

## ABSTRAK

**Annisa Dildha Surya (17053083/2017) : Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Secara Daring Dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Painan.**

**Pembimbing : Dra. Armida s. MSi**

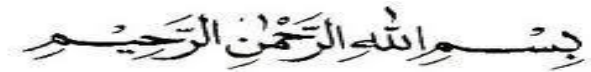
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan nonequivalent *control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 orang siswa SMKN 1 Painan. Metode analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test (Z-test)* dan *One Wat Sample Test* dengan menggunakan SPSS versi 23, uji validitas dan uji rabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan dan (2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan. Perbedaan dari hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor penunjang pembelajaran yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu guru dan media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan motivasi belajar siswa baik dalam pembelajaran daring maupun dalam pembelajaran luring sama – sama menunjukkan sikap dan cara belajar yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran luring ini diharapkan agar siswa dapat mengembangkan sikap senang bekerja mandiri dengan tidak menyontek kepada teman dikelas, mengembangkan sikap dapat mempertahankan pendapat dengan berargumen secara teoritis, mengembangkan sikap senang memecahkan masalah – masalah (soal) dengan banyak mengerjakan soal latihan tanpa diperintah guru, kemudian mengembangkan sikap memiliki harapan dan cita – cita masa depan dengan menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, dan mengembangkan sikap mencerminkan sikap patuh pada aturan dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh guru dan sekolah.

**Kata Kunci : Motivasi dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Daring Dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Painan“. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dra. Armida S, M. Si. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
2. Ibu Dr. Armianti. S. Pd, M. Pd, selaku penguji 1 dan Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM, selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati S. Pd, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Majelis Guru, karyawan/wati, serta siswa kelas X jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Painan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa kedua orang tua, saudari saya dan keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan doa yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Insya Allah jika sudah mendapatkan pekerjaan yang baik nanti saya bisa membantu ekonomi keluarga dan memberi kebahagiaan kepada orang tua saya.
7. Dan juga sahabat baik ku Utari Wulandari dan Anisa Edwar yang selalu menyemangati beserta teman-teman Pendidikan Ekonomi BP 17 khususnya konsentrasi Administrasi Perkantoran.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang tidak luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi Belajar .....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Hasil Belajar Siswa .....	23
3. Pembelajaran Daring.....	28
4. Pembelajaran Luring .....	36
5. Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring .....	38
6. Mata Pelajaran Kearsipan, Siswa kelas X OTKP 1 dan Siswa kelas X OTKP 2 .....	42
B. Penelitian Terdahulu .....	43
C. Kerangka Konseptual/ Kerangka Pikir.....	46
D. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	48
B. Metode dan Desain Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
E. Variabel Penelitian .....	52
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
G. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	54
H. Teknik Analisis Data.....	57

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah.....	61
B. Hasil Penelitian .....	63
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara daring dan motivasi belajar secara luring .....	3
Tabel 2	Pelanggaran sikap siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran secara luring .....	4
Tabel 3	Sikap siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada saat daring	5
Tabel 4	Daftar Nilai Siswa X OTKP pada Mata Pelajaran Kearsipan .....	6
Tabel 5	Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara luring dan secara daring di SMKN 1 Painan .....	8
Tabel 6	Rincian Sampel Penelitian.....	50
Tabel 7	Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian .....	53
Tabel 8	Rekapan Hasil Uji Validitas Intrument Penelitian Variabel Motivasi Belajar .....	55
Tabel 9	Hasil reliabilitas instrumen tes Motivasi Belajar.....	56
Tabel 10	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	63
Tabel 11	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 12	Responden Berdasarkan Kelas .....	64
Tabel 13	Jawaban Responden Mtovasi Belajar Daring .....	65
Tabel 14	Jawaban Responden Mtovasi Belajar Luring .....	67
Tabel 15	Gambar Umum Hasil Post Test Statistik Hasil Belajar.....	68
Tabel 16	Gambar Umum Hasil Post Test Statistik Motivasi Belajar .....	69
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	70
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	70
Tabel 19	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	71
Tabel 20	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	71
Tabel 21	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rant Test</i> Motivasi Belajar.....	72
Tabel 22	Hasil Uji Independen Sample t-test Hasil Belajar .....	72
Tabel 23	Hasil Uji One Way Sample Test Motivasi Belajar.....	73
Tabel 24	Hasil Uji One Way Sample Test Hasil Belajar.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	47
---------	--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrument Angket Uji Coba.....	93
Lampiran 2	Angket Uji Coba Penelitian.....	94
Lampiran 3	Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	102
Lampiran 4	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	104
Lampiran 5	Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian .....	108
Lampiran 6	Angket Penelitian .....	109
Lampiran 7	Tabulasi Angket Penelitian.....	117
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Data .....	119
Lampiran 9	Data Nilai Siswa .....	125
Lampiran 13	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	127

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aset dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana dalam peningkatan SDM perlu adanya penanganan yang baik dari segi sistem pendidikan, tenaga guru yang professional, sarana dan prasarana belajar dan anggaran dana yang cukup. Oleh sebab itulah, pendidikan harus diterapkan dalam rangka mengoptimalkan peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor sehingga peserta didik dapat memiliki sifat yang kreatif, inovatif, dan kritis dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan tersebut dicapai dengan melewati proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran tersebut perlu memperhatikan beberapa unsur didalamnya seperti salah satunya adalah motivasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran yaitu berupa hasil belajar. Menurut Uno (2014) Motivasi belajar adalah dorongan dari internal maupun eksternal yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukung. Motivasi belajar yang berasal dari dorongan internal bisa berupa sikap dan tingkah laku dari siswa yang bersangkutan seperti sikap rajin, ulet, tekun, jujur dan disiplin. Sedangkan motivasi belajar siswa yang berasal dari dorongan eksternal yaitu berupa lingkungan belajar sekitar, cara dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru

dalam proses pembelajaran. Kemudian menurut Nana (2017) Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh individu berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam kegiatan belajar.

Disamping itu dengan adanya situasi pandemi pada saat sekarang ini yang menyebabkan pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan pembelajaran secara daring maupun pembelajaran secara luring. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran (Muhammad, 2020). Pembelajaran dengan metode Luring atau *offline* ini menurut Sunendar (2020) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara *offline* dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran.

Oleh karena itu pembelajaran secara daring maupun pembelajaran secara luring tetap membutuhkan adanya unsur motivasi belajar siswa didalam pelaksanaannya baik motivasi belajar siswa secara daring maupun motivasi belajar siswa secara luring yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran secara daring maupun pembelajaran secara luring seperti yang terdapat dalam Tabel. 1 berikut ini:

**Tabel 1. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara daring dan motivasi belajar secara luring**

No	Motivasi Belajar Daring	Motivasi Belajar Luring
1.	Ketersediaan alat seperti HP dan laptop	Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru
2.	Ketersediaan jaringan internet dengan kualitas bagus seperti Wifi dan paket data.	Fasilitas yang tidak mendukung
3.	Kemampuan penggunaan alat yang tersedia	Pengaruh lingkungan belajar sekitar
4.	Kemajuan aplikasi/ media yang digunakan seperti tampilan fitur dari aplikasi yang digunakan.	Penyajian materi yang kurang menarik

Sumber: Data olahan primer.

Di SMKN 1 Painan berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru Bimbingan Konseling (BK) siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada tanggal 14 September 2020 yang menerangkan bahwasanya siswa jurusan Otomatiasasi Tata Kelola Perkantoran pada faktanya memiliki motivasi belajar luring yang cukup rendah khususnya pada mata pelajaran Kearsipan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya informasi berupa data dari laporan bulanan guru BK pada bulan Agustus tahun 2020 bahwa siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran melakukan aktivitas berupa pelanggaran sikap yang kurang responsif dalam proses belajar. Seperti yang terlihat pada tabel. 2 berikut ini:

**Tabel 2 Pelanggaran sikap siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran secara luring**

No	Sikap Siswa	Jumlah Siswa yang Melanggar	Persentasi dari Indikator
1.	Sering terlambat datang kesekolah	7 orang	20%
2.	Tidak disiplin dalam membuat tugas	5 orang	15%
3.	Sering cabut dalam jam pembelajaran	3 orang	8%
4.	Sering keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	2 orang	6%
5.	Sering alfa tanpa keterangan saat pembelajaran	4 orang	12%
	<b>Jumlah siswa yang melanggar</b>	<b>21</b>	
	<b>Jumlah siswa keseluruhan</b>	<b>36</b>	

Sumber data olahan primer.

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hampir 20% siswa di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran tersebut datang terlambat ke sekolah, masih dijumpai siswa yang sering keluar masuk saat belajar, tidak disiplin dalam membuat tugas 15% dan tidak memberi keterangan saat tidak hadir mengikuti pembelajaran pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Berbagai sikap dari pelanggaran siswa tersebut juga akan memberikan dampak pada hasil belajar yang diperoleh nantinya. Dimana siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran ini memiliki hasil belajar yang cukup rendah dalam mata pelajaran kearsipan, karena hampir 50% dari siswa tersebut mendapatkan nilai di bawah batas ketuntasan minimum.

Tidak jauh berbeda dengan keadaan saat luring, siswa pada saat mengikuti pembelajaran daring siswa melakukan hal yang sama seperti yang terlihat dari tabel 3 dimana siswa SMKN 1 Painan pada saat daring sering tidak mengkonfirmasi persoalan-persoalan yang terjadi saat pembelajaran

daring di Wa grup yang sudah mereka buat bersama, dan adanya persoalan lain seperti masih banyak siswa yang tidak mau mengaktifkan kamera pada saat daring. Hal itu diduga karena mereka melakukan aktifitas lain sehingga tidak fokus pada saat mengikuti pembelajaran daring, bahkan mereka daring hanya untuk mengisi absen saja seperti terlihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3 Sikap siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada saat daring**

No.	Indikator Motivasi Belajar Rendah secara Daring	Jumlah Siswa	Persentase Indikator
1.	Siswa mengikuti pembelajaran hanya untuk isi absen saja.	1 Orang	50%
2.	Siswa kurang aktif dalam mengikuti forum diskusi secara daring	9 Orang	25%
3.	Siswa tidak mengaktifkan kamera sebagai partisipan pada saat daring.	7 Orang	20%
4.	Siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas secara daring	5 Orang	15%
5.	Siswa mengkonfirmasi persoalan pembelajaran daring dalam WA Group	9 orang	25%

Sumber Data olahan primer.

Berbagai sikap dan aktifitas siswa yang menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi belajar yang cukup rendah tersebut baik dalam pembelajaran daring maupun dalam pembelajaran luring juga diperkuat dengan adanya data dari nilai hasil belajar siswa jurusan OTKP khususnya dalam mata pelajaran Kearsipan seperti yang terdapat dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Daftar Nilai Siswa X OTKP pada Mata Pelajaran Kearsipan**

Daftar Nilai Siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Painan  
Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran:Kearsipan

No	Nama Siswa	Nilai Semester Ganjil	
		Pengetahuan	Keterangan
1.	AIS	80	Tuntas
2.	AO	60	Tidak Tuntas
3.	AF	65	Tidak Tuntas
4.	AN	80	Tuntas
5.	ASP	55	Tidak Tuntas
6.	CS	75	Tuntas
7.	DAP	70	Tuntas
8.	DD	55	Tidak Tuntas
9.	DAJ	65	Tidak Tuntas
10.	FS	80	Tuntas
11.	FSS	75	Tuntas
12.	FK	60	Tidak Tuntas
13.	ID	60	Tidak Tuntas
14.	JOT	55	Tidak Tuntas
15.	JAEP	75	Tuntas
16.	KN	75	Tuntas
17.	LRF	65	Tidak Tuntas
18.	MF	80	Tuntas
19.	MR	65	Tidak Tuntas
20.	MF	60	Tidak Tuntas
21.	RG	75	Tuntas
22.	RG	65	Tidak Tuntas
23.	SR	80	Tuntas
24.	SM	65	Tidak Tuntas
25.	SNM	80	Tuntas
26.	SJ	75	Tuntas
27.	SR	60	Tidak Tuntas
28.	SR	75	Tuntas
29.	TA	60	Tidak Tuntas
30.	TFA	75	Tuntas
31.	VDN	60	Tidak Tuntas
32.	VS	75	Tuntas
33.	YA	80	Tuntas
34.	ZG	55	Tidak Tuntas
35.	ZF	90	Tuntas
36.	ZAP	70	Tuntas

Sumber: Data Olahan Primer

Berdasarkan dari data tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwasanya hampir 50% dari siswa jurusan OTKP mendapatkan nilai di bawah rata-rata batas kriteria ketuntasan minimum, yang artinya mereka mendapatkan nilai Tidak Tuntas karena tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM), yang diduga hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar siswa jurusan OTKP dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara daring maupun secara luring khususnya dalam mata pelajaran Kearsipan sehingga menyebabkan siswa jurusan OTKP menjadi tidak bersemangat dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan nilai dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimum.

Motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah di SMKN 1 Painan ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, metode yang digunakan guru dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMKN 1 Painan (tempat penulis melakukan PL) terlihat ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa secara daring maupun secara luring di SMKN 1 Painan. Berdasarkan informasi siswa pada saat pembelajaran daring dilakukan masih ada beberapa orang tua siswa yang belum sanggup untuk menyediakan fasilitas atau sarana pendukung pembelajaran seperti laptop dan Hp, sehingga keterbatasan ketersediaan alat tersebut membuat siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring dan juga membuat siswa menjadi memperoleh nilai hasil belajar yang cukup rendah.

Disamping itu ketersediaan jaringan di luar lingkungan sekolah juga belum mendukung, sehingga pemanfaatan aplikasi media pembelajaran daring seperti aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp group kurang optimal. Hal ini dapat terlihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5 Faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa secara daring dan luring di SMKN 1 Painan**

No	Faktor yang mempengaruhi secara Luring	Ketersediaan	Faktor yang mempengaruhi Secara Daring	Ketersediaan
1.	Media pembelajaran yang bervariasi oleh guru	Kurang bervariasi	Siswa yang memiliki laptop	Terbatas
2.	Fasilitas pendukung pembelajaran yang digunakan oleh guru	Spidol, whiteboard, infocus	Siswa yang memiliki Handphone	Terbatas
3.	Penyajian materi oleh guru secara menarik	Kurang menarik	Ketersediaan jaringan diluar sekolah	Kurang bagus
4.	Support dari teman sebaya	Kurang mendukung	Ketersediaan media belajar secara daring	Ada
5.	-	-	Media Google Classroom	Ada
6.	-	-	Media group whatsAapp	Ada
7.	-	-	Media zoom	Ada
8.	-	-	Pengetahuan penggunaan media	Kurang optimal

Sumber: Observasi penulis di SMKN 1 Painan (Data Olahan Primer)

Saat ditanya pada guru yang mengajar, meskipun siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran mempelajari mata pelajaran Teknologi Perkantoran, namun muatan materi Teknologi Perkantoran tersebut juga belum mendukung pengetahuan siswa untuk menggunakan dan memanfaatkan

aplikasi yang tersedia secara daring karena bentuk penggunaan aplikasi hanya dipelajari oleh orang IT atau mereka yang belajar outodidak saja. Menurut bapak AW pada tanggal 1 Oktober 2020 bahwasanya “meskipun di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran mempelajari mata pelajaran Teknologi Perkantoran, akan tetapi muatan materi pada mata pelajaran tersebut hanya terbatas pada pengetahuan mengenai pengoperasian teknologi yang digunakan dalam perkantoran seperti pengoperasian microsoft office word, microsoft power point, dan microsoft excel. Tidak ada materi yang memiliki keterkaitan dengan pengoperasian berbagai media pembelajaran daring seperti aplikasi zoom, google classroom maupun whatsApp yang menyebabkan kurang optimalnya pengetahuan siswa dalam penggunaan berbagai aplikasi media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran secara daring”. (wawancara penulis dengan guru).

Hal ini memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran daring, karena disebabkan adanya keterbatasan kemampuan mengoperasikan media pembelajaran daring yang membuat mereka menjadi malas untuk mengerjakan tugas yang didistribusikan secara daring oleh guru yang bersangkutan

Ketika penulis menanyakan pada siswa mengenai hasil belajar mereka dalam pembelajaran secara daring maupun luring. Siswa SMKN 1 Painan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran juga menjawab bahwa masih ada guru yang kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga menyebabkan penyajian materi yang kurang menarik, monoton dan membuat siswa menjadi banyak yang mengantuk ketika guru menjelaskan materi

pembelajaran. Siswa juga sering keluar masuk dan cabut ketika jam pembelajaran berlangsung dan sikap lain siswa adalah mengganggu teman yang didalam kelas sehingga banyak siswa yang terpengaruh untuk tidak disiplin dalam memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran. Akibatnya siswa banyak memperoleh nilai hasil belajar yang cukup rendah, bahkan masih banyak diantara mereka yang belum mencapai batasan kriteria ketuntasan minimum.

Dukungan dari teman sebaya diduga juga ikut berpengaruh terhadap rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Di SMKN 1 Painan hal ini ditandai oleh yang penulis temui, terdapat beberapa orang siswa sering melakukan kegiatan bolos secara berkelompok saat jam pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa kelompok siswa yang suka merokok di sekitar lingkungan sekolah ketika pembelajaran berlangsung baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi di kantin sekolah. Kemudian terdapat beberapa kelompok siswa yang sering berkelahi/ membuat keributan di lingkungan sekolah ketika jam pembelajaran berlangsung. Hal ini memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa karena dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka menjadi tidak mengerti dengan materi pembelajaran, dan memperoleh nilai hasil belajar yang cukup rendah.

Persoalan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa tersebut sudah seharusnya menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah, guru mata pelajaran, serta orang tua/wali murid dalam membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa. Apalagi saat ini dalam masa pandemi yang tidak tahu kapan akan

berakhirnya yang menyebabkan pembelajaran dialihkan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Dalam hal ini dibutuhkan kesiapan seluruh pihak untuk mengoptimalkan pembelajaran serta membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan nilai hasil belajar yang baik dan membanggakan.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran luring yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Daring dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut

1. Adanya keterbatasan ketersediaan alat seperti laptop dan HP saat pembelajaran secara daring.
2. Adanya ketersediaan jaringan yang kurang bagus di luar lingkungan sekolah saat pembelajaran secara daring.
3. Kurang optimalnya pengetahuan penggunaan alat seperti laptop dan HP saat pembelajaran secara daring.
4. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran saat pembelajaran luring.

5. Adanya penyajian materi yang kurang menarik oleh guru mata pelajaran saat pembelajaran luring.
6. Kurang adanya dukungan semangat dari teman sebaya saat pembelajaran secara daring dan luring.
7. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah batas kriteria ketuntasan minimum (rendah) pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 1 Painan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengukur Perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan permasalahan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan?
2. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan?

3. Bagaimana perbedaan antara motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara daring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.
2. Untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.
3. Untuk menganalisis perbedaan antara motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti
  - a. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
  - b. Untuk memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah.

- c. Melatih peneliti dalam menemukan solusi atas masalah yang terjadi di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa
    - a. Membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.
    - b. Melatih siswa agar lebih mandiri dalam mengikuti pembelajaran baik pembelajaran secara online maupun pembelajaran secara luring (tatap muka).
  3. Bagi guru
    - a. Memberikan pengetahuan yang lebih spesifik mengenai cara membangkitkan motivasi belajar siswa baik dalam pembelajaran secara online maupun dalam pembelajaran secara luring.
    - b. Menambah ilmu pengetahuan dalam megoperasikan alat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam kegiatan pembelajaran.
  4. Bagi Sekolah
    - a. Dapat membantu sekolah dalam memfasilitasi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di SMKN 1 Painan.
    - b. Dapat memberikan gambaran secara khusus bagi pihak sekolah dalam melihat motivasi belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara online dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring (tatap muka).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dalam penelitian ini dapat terlihat dari cara, sikap dan kemampuan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring. Adapun motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran daring ini terlihat sangat tinggi sehingga memberikan dampak yang baik juga terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran daring yaitu siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi didalam proses pembelajaran daring yang dilakukan, disebabkan oleh faktor pendukung yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh nilai hasil belajar dalam pembelajaran daring dilakukan.
2. Motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran luring juga dapat dilihat dari cara, sikap dan kemampuan siswa ketika mengikuti pembelajaran luring. Adapun motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran luring pada penelitian ini memang sudah terlihat cukup tinggi akan tetapi tidak memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa ketika mengikuti pembelajaran luring yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh nilai hasil belajar dalam pembelajaran luring.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring. Perbedaan itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran luring. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa baik dalam pembelajaran daring maupun dalam pembelajaran luring sama – sama menunjukkan sikap dan cara belajar yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sebaiknya siswa lebih mengembangkan sikap dalam bekerja mandiri dan senang memecahkan masalah–masalah (soal) ketika mengikuti proses pembelajaran daring, yaitu dengan banyak meluangkan waktu mencari referensi atau sumber materi pelajaran selain yang dikirimkan oleh guru mata pelajaran, agar memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik lagi ketika mengikuti pembelajaran daring.
2. Peneliti juga menyarankan kepada guru yang mengajar dalam pembelajaran daring bahwa untuk meningkatkan sikap senang bekerja mandiri dan senang memecahkan masalah – masalah (soal) sebaiknya guru menegakkan peraturan yang lebih ketat lagi didalam kegiatan pembelajaran daring, yaitu dengan tidak membenarkan siswa untuk

berdiskusi atau menyalin punya teman yang lain dalam pengerjaan tugas pada pembelajaran daring dan barang siapa yang kedapatan melakukan pelanggaran akan menerima sanksi bahwa tugas pembelajaran daring yang dikumpulkan oleh siswa tersebut tidak akan dinilai oleh guru mata pelajaran.

3. Dalam pembelajaran luring peneliti juga menyarankan kepada siswa agar dapat mengembangkan sikap senang bekerja mandiri dengan tidak menyontek kepada teman dikelas, mengembangkan sikap dapat mempertahankan pendapat dengan berargumen secara teoritis, mengembangkan sikap senang memecahkan masalah – masalah (soal) dengan banyak mengerjakan soal latihan tanpa diperintah guru, kemudian mengembangkan sikap memiliki harapan dan cita – cita masa depan dengan menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, dan mengembangkan sikap mencerminkan sikap patuh pada aturan dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh guru dan sekolah.
4. Selain itu penulis juga menyarankan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran luring, sebaiknya guru mampu memberikan hal – hal yang dapat mengembangkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa senang dalam memecahkan soal, menegakkan peraturan disiplin dalam pengerjaan tugas pembelajaran agar tidak ada siswa yang menyontek, memberikan gambaran tentang pentingnya masa depan agar siswa termotivasi untuk

memiliki cita – cita dan harapan masa depan, serta memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan agar siswa menjadi patuh terhadap peraturan yang ditetapkan.

5. Selanjutnya peneliti juga memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan pembelajaran luring serta diharapkan agar mampu mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan hasil penelitian yang diperoleh juga lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belaar Mengajar*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana dan Sari Puteri Deta Larsati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia Karima Zuhda Utami dan Dudung Hamdun. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Kahoot* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 4 Kebumen.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 Nomor 1.
- Desi, Novitasari. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa
- Depdiknas, 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020 503 Pendidikan. Volume 1 No.1.
- Hoffman, B. (2015). *Motivation for Learning and Performance. Motivation for Learning and Performance*. <https://doi.org/10.1016/C2013-0-18335-3> .
- Kompri, (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusniyah & Hakim,L . (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.